

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DIRECTED READING THINKING
ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INFERENSIAL SISWA
KELAS IV SD**

Asilah Muthi'ah Erwandi¹, Nidya Chandra Muji Utami², Imaningtyas³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Alamat e-mail: ¹asilahmuthiaherwandi1019@gmail.com, ²nidya-chandra@unj.ac.id
, ³imngtyas@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy on inferential reading skills of grade IV students at SDN Semanan 05 West Jakarta. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental design, namely Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of 58 learners who were divided into two groups: experimental and control. The data collection technique used pretest and posttest in the form of multiple choice questions. The analysis results showed that the average posttest score of the experimental group had a significant increase compared to the pretest score, while the control group did not show an increase. The Mann-Whitney test results showed a significance value of 0.002 (<0.05), which indicates that the DRTA strategy has a significant effect on students' inferential reading skills. This result is also reinforced by the fact that students in the experimental group are more active and able to understand the reading independently. Therefore, the DRTA strategy can be used as a useful learning alternative to improve primary school students' ability in inferential reading.

Keywords: *Readability; Inferential Reading; DRTA Strategy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap kemampuan membaca inferensial siswa kelas IV di SDN Semanan 05 Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen, yakni Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 58 peserta didik yang dibagi dalam dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest berbentuk soal pilihan ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai pretest, sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 (< 0,05), yang mengindikasikan bahwa strategi DRTA memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca inferensial siswa. Hasil ini juga diperkuat oleh fakta bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dan mampu memahami bacaan secara mandiri. Oleh karena itu, strategi DRTA dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca inferensial di sekolah dasar.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca; Membaca Inferensial; Strategi DRTA

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam membentuk dasar kemampuan berbahasa siswa,

yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mubin & Aryanto, 2024). Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari

adalah membaca (Almadiliana et al., 2021). Membaca pemahaman adalah metode untuk memahami materi bacaan yang lebih mendalam karena metode ini lebih menekankan pada penguasaan materi daripada tindakan, daya tarik visual, atau kecepatan membaca (Astuti et al., 2025). Keterampilan membaca memainkan peran penting dalam hidup karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai sejak dini, termasuk di sekolah dasar (Kurniaman et al., 2021). Dengan membaca kita mampu menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pendidikan yang dapat mendorong terjadinya perubahan yang disertai kemajuan dalam diri individu (Nugraha, 2023).

Membaca permulaan yang efektif didefinisikan sebagai ketika kebiasaan membaca siswa, yang mereka anggap sebagai kebutuhan dan keinginan, tidak lagi menjadi tantangan karena membutuhkan kesadaran dari siswa untuk dapat membaca; jika kesadaran ini ada, siswa akan memperoleh keterampilan dengan sendirinya dan memahami konten dengan mudah (Lathifah &

Fradana, 2025). Melalui pembelajaran membaca ini, siswa diharapkan dapat memberikan respon yang tepat terhadap informasi yang telah dibaca (Musdalifah, 2019). Selain itu, membaca juga bisa menjadi kunci untuk mendapatkan ilmu (Ismail, 2019). Dan dengan kunci-kunci ini siswa akan dapat mengeksplorasi berbagai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan apa yang telah mereka baca untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran (Jabri & Nadhira, 2020).

Salah satu aspek membaca yang krusial adalah membaca inferensial, yaitu kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung (tersirat) dalam teks (Kholiq & Luthfiyati, 2020). Pemahaman inferensial adalah salah satu tingkat membaca pemahaman yang penting dan kompleks dalam arti kemampuan pembaca untuk menarik kesimpulan atau membuat prediksi berdasarkan informasi yang tersirat dalam teks (Nuryani et al., 2024). Pemahaman inferensial mengajak siswa untuk memahami suatu kemampuan menebak atau memprediksi hal yang akan terjadi (Munaf, 2020). Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di

sekolah dasar, terutama untuk membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Namun saat ini, Indonesia masih dikategorikan rendah dalam kemampuan membaca yang melibatkan pemahaman (Ambarita et al., 2021).

Kemampuan membaca pemahaman yang baik akan mendukung siswa belajar dengan maksimal. Pengembangan kemampuan membaca pemahaman siswa sejak sekolah dasar tidak terlepas dari peran guru. Di dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Ada banyak strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tersebut, antara lain DRTA, PQ4R, KWL, SQ3R, dsb (Frans et al., 2023).

Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu sistem perencanaan untuk mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan pembelajaran (Kua et al., 2023). Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat sangat penting agar proses

pembelajaran berjalan optimal. Terkait dengan banyaknya strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan membaca, salah satu strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah Directed Reading Thinking Activity (DRTA) (Wahyudi et al., 2024). DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) adalah strategi pembelajaran membaca yang dikembangkan oleh Stauffer (1969) yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui tiga fase utama: memprediksi (*predicting*), membaca (*reading*), dan membuktikan (*proving*) (McNamara et al., 2011). Menurut Stauffer strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks. Stauffer juga mengatakan bahwa guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka untuk mengembangkan hipotesis dan pertanyaan, memproses informasi yang disampaikan serta mengevaluasi solusi sementara (Karakaita Putri et al., 2019).

Pada umumnya kegiatan pembelajaran membaca guru meminta siswa untuk membuat berbagai prediksi, kemudian mereka diminta menilai prediksi menurut pikiran dan analisisnya (Lutfiana et al., 2017). Pada pelaksanaan tahapan strategi DRTA, guru menstimulasi dan mengarahkan siswa untuk berpikir mengenai isi teks bacaan melalui kegiatan tanya jawab ketika melakukan tahap memprediksi, membaca, dan membuktikan prediksi. Melalui pertanyaan yang diajukan, maka guru dapat membantu siswa untuk memperbaiki jawaban mereka, menemukan dukungan untuk hipotesis mereka, dan melihat suatu masalah dengan cara yang baru (Lestari, 2018).

Penerapan strategi DRTA dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik terbukti naik secara signifikan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model DRTA (Harmaen, 2023). Penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* berpengaruh terhadap pemahaman membaca cerpen pada kelas IV SD Negeri 32 Talang Kelapa tahun ajaran 2022/2023 dan strategi DRTA berpengaruh secara signifikan

terhadap pemahaman membaca siswa kelas IV Sekolah Dasar (Manalu et al., 2023). Penelitian lain tentang pengaruh DRTA di kalangan peserta didik menunjukkan bahwa strategi DRTA dalam pengajaran membaca memiliki efek yang lebih positif dibandingkan strategi pembelajaran konvensional (Nerim, 2020). Temuan studi yang lain juga menemukan terdapat hasil positif yang dibawa oleh *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam penyampaian kompetensi pembelajaran dalam membaca diantara siswa *multigrade* SD Masaba II di Leyte, Filipina (Suico, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat membaca responden dalam hal pengenalan kata dan pemahaman setelah menggunakan strategi DRTA yang memiliki efek positif dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas VII (Agao-Agao, 2023). Dengan demikian, strategi ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca inferensial siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa strategi DRTA memiliki pengaruh positif dalam

meningkatkan pemahaman membaca. Misalnya, penelitian oleh Agao-Agao (2023) menunjukkan bahwa strategi DRTA efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII, terutama dalam aspek pengenalan kata dan pemahaman kalimat. Namun, penelitian tersebut lebih menyoroti pemahaman membaca secara umum dan dilakukan pada jenjang pendidikan SMP.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang cukup spesifik, antara lain: (1) subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar, sedangkan penelitian Agao-Agao (2023) dilakukan pada siswa kelas VII SMP; (2) fokus penelitian ini adalah pada keterampilan membaca inferensial, sementara penelitian sebelumnya lebih menekankan pemahaman membaca secara umum atau pemahaman membaca permulaan; (3) penelitian ini mengimplementasikan strategi DRTA pada materi bacaan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan teks bacaan untuk jenjang SMP; dan (4) penelitian ini

dilakukan di SDN Semanan 05, sebuah sekolah dasar negeri di wilayah Jakarta Barat, yang memiliki kondisi lingkungan belajar dan karakteristik siswa berbeda dari penelitian sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang efektivitas strategi DRTA dalam membantu siswa sekolah dasar, khususnya di SDN Semanan 05, memahami teks inferensial, serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran membaca yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana strategi ini dapat membantu siswa dalam memahami teks inferensial.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji **pengaruh strategi pembelajaran DRTA terhadap kemampuan membaca inferensial siswa kelas IV SD**. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai pengaruh strategi DRTA dalam meningkatkan pemahaman membaca inferensial siswa serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam

menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pendekatan kuantitatif dengan desain quasi* eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran DRTA terhadap kemampuan membaca inferensial siswa dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 58 siswa kelas IV SDN Semanan 05 Jakarta Barat pada tahun ajaran 2025. Pengambilan sampel yang dilakukan secara *simpel random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varians kedua

kelompok. Sementara itu, statistik inferensial menggunakan uji-t (*Independent sample t-test*) untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan, guna mengetahui pengaruh signifikan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca inferensial siswa data diperoleh dengan melakukan penilaian pretest dan posttest melalui pemberian soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Penelitian ini melibatkan sebanyak 58 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelompok eksperimen dan 29 siswa kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu (1) Pretest diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal membaca inferensial sebelum perlakuan; (2) Perlakuan: Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan strategi DRTA, sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran

konvensional; (3) Posttest: Setelah diberikan perlakuan, tes akhir diberikan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Inferensial setelah perlakuan. Adapun hasil analisis data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A (Kontrol)	,228	29	<,001	,846	29	<,001
	Posttest A (Kontrol)	,217	29	,001	,921	29	,032
	Pretest B (Eksperimen)	,234	29	<,001	,866	29	,002
	Posttest B (Eksperimen)	,208	29	,002	,889	29	,005

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro Wilk terhadap 58 siswa, yang terdiri dari 29 siswa kelompok eksperimen dan 29 siswa kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji normalitas pada data pretest dan posttest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa seluruh skor pretest dan posttest pada kedua kelompok memiliki p-value < 0,05, sehingga data dapat disimpulkan tidak berdistribusi normal. Maka dari itu, uji hipotesis pada data pretest dan posttest kedua kelompok ini akan menggunakan uji hipotesis *Mann Whitney*.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	,009	1	56	,925
	Based on Median	,000	1	56	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	55,151	1,000
	Based on trimmed mean	,000	1	56	,983

Homogen tidaknya suatu data dapat diketahui melalui nilai signifikansi yang didapatkan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka data

tersebut bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diperoleh nilai signifikansi data posttest dari kedua kelompok yaitu $0,925 > 0,05$ sehingga data tersebut bersifat homogen.

Tabel 3. Uji Mann – Whitney U

Test Statistics ^a		Nilai
Mann-Whitney U		221,000
Wilcoxon W		656,000
Z		-3,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002

Berdasarkan hasil analisis normalitas menggunakan dua metode, yaitu Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov, ditemukan bahwa data pre-test dan post-test pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p (p-value) yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Ketidakterpenuhan asumsi normalitas ini mengindikasikan bahwa teknik analisis statistik parametrik, seperti uji-t untuk dua sampel independen, tidak dapat digunakan secara tepat dalam konteks ini. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan Uji Mann-Whitney U sebagai alternatif non-parametrik. Uji ini dianggap lebih sesuai karena tidak bergantung pada asumsi distribusi normal dan mampu membandingkan perbedaan kemampuan membaca inferensial antara dua kelompok independen secara akurat, yaitu antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan khusus.

Hasil Uji *Mann-Whitney U* menunjukkan bahwa nilai *U* sebesar 221,000 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.002. Keputusan uji hipotesis ialah jika nilai signifikansi (2-tailed) > maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika signifikansi (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena $0.002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Artinya, setelah penerapan perlakuan (pembelajaran dengan strategi DRTA), terjadi peningkatan kemampuan membaca inferensial yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara positif terhadap kemampuan membaca inferensial siswa.

Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan eksperimen dan pengamatan selama proses pembelajaran, tampak bahwa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) membawa dampak positif terhadap hasil posttest kemampuan membaca inferensial siswa kelas IV SDN Semanan 05. Dampak positif ini tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pemahaman membaca, tetapi juga mencakup perubahan perilaku dan sikap siswa selama pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca. Strategi

Directed Reading Thinking Activity (DRTA) mendorong siswa untuk memprediksi isi teks, mengembangkan pertanyaan, dan membuktikan asumsi mereka dengan merujuk pada informasi yang terdapat dalam bacaan. Pendekatan ini membuat siswa lebih terfokus dan aktif dalam proses membaca. Selama pembelajaran, siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga terlibat dalam diskusi, bertanya, serta merespons pertanyaan dari guru maupun teman-temannya.

Selain itu, penerapan strategi DRTA mampu membangun rasa ingin tahu siswa. Guru memberikan stimulus berupa judul, ilustrasi, atau cuplikan awal dari teks bacaan, lalu meminta siswa untuk membuat prediksi. Hal ini menumbuhkan rasa penasaran yang kuat terhadap kelanjutan isi bacaan, sehingga siswa menjadi lebih tekun dan antusias membaca. Antusiasme ini berkontribusi langsung terhadap pemahaman yang lebih baik, khususnya dalam menangkap makna tersirat atau inferensial.

Dari observasi lapangan juga ditemukan bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Guru tidak mendominasi proses belajar, tetapi memfasilitasi diskusi dan membimbing siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka. Siswa yang sebelumnya pasif atau cenderung diam mulai berani mengemukakan pendapat, baik dalam bentuk dugaan awal (prediksi) maupun hasil simpulan setelah

membaca. Adanya ruang untuk berpikir kritis dan bebas menyampaikan pendapat memberi dampak positif terhadap motivasi belajar.

Contoh nyata terlihat ketika siswa diminta membaca teks dari buku paket. Pada tahap awal pembelajaran, guru mengarahkan siswa untuk menyusun prediksi berdasarkan judul, gambar ilustratif, atau bagian awal dari teks yang disajikan. Kegiatan ini mampu membangkitkan rasa penasaran serta mendorong keterlibatan aktif siswa sejak awal pembelajaran. Melalui aktivitas tersebut, siswa mulai mengembangkan ekspektasi dan dugaan terhadap isi bacaan yang akan mereka telusuri. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis karena siswa terdorong untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat, meskipun berdasarkan informasi yang terbatas. Proses memprediksi secara tidak langsung mengasah kemampuan berpikir inferensial karena siswa diminta untuk menarik kesimpulan awal dari informasi yang belum sepenuhnya tersedia. Setelah kegiatan membaca selesai, mereka membandingkan prediksi dengan isi aktual teks. Dengan demikian, siswa menjadi lebih analitis dalam menilai informasi dan menarik kesimpulan, yang merupakan inti dari keterampilan membaca inferensial. Aktivitas semacam ini terbukti mendukung siswa dalam memahami makna tersirat yang tidak dinyatakan secara eksplisit dalam bacaan.

Dengan demikian, peningkatan skor posttest siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan mendorong keterlibatan intelektual pada siswa. Strategi DRTA terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca inferensial dengan menjadikan siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran membaca.

E. Kesimpulan

Simpulan

Analisis data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Semanan 05 Kota Jakarta menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test siswa di kelompok eksperimen sebesar 70,69, sedangkan di kelompok kontrol sebesar 71,38, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif setara. Setelah perlakuan, rata-rata post-test kelompok eksperimen meningkat menjadi 80,69, sedangkan kelompok kontrol menurun menjadi 66,55. Melalui Uji Mann-Whitney U diperoleh nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$), menandakan terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan. Peningkatan skor pada kelompok eksperimen mengonfirmasi efektivitas strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam meningkatkan kemampuan membaca inferensial siswa.

Selain itu, hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kelompok eksperimen

lebih aktif, berpikir kritis, serta lebih mandiri dalam memahami teks. Temuan ini mendukung hasil kuantitatif, bahwa DRTA berhasil meningkatkan kemampuan literasi inferensial siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran DRTA dapat diandalkan sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca inferensial pada tingkat sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yaitu penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) direkomendasikan dalam kegiatan pembelajaran membaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca inferensial siswa. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi ini secara fleksibel sesuai dengan karakteristik teks dan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpihak pada pengembangan keterampilan berpikir kritis.
2. Bagi siswa yaitu siswa disarankan untuk lebih proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dengan mengajukan prediksi, mengkonfirmasi pemahamannya, serta menarik kesimpulan dari materi bacaan. Sikap aktif ini akan mendukung pengembangan kemampuan berpikir inferensial dan literasi tingkat tinggi.
3. Bagi peneliti Selanjutnya yaitu peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan strategi DRTA pada level pendidikan yang berbeda atau pada aspek keterampilan membaca lain, seperti membaca kritis atau membaca pemahaman tingkat lanjut. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji faktor lain, seperti pengaruh strategi ini terhadap motivasi belajar atau keterampilan berpikir reflektif siswa.
4. Bagi sekolah yaitu pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan strategi inovatif seperti DRTA dengan menyediakan pelatihan kepada guru serta fasilitas pembelajaran yang memadai, sehingga pembelajaran membaca yang berkualitas dapat terus dikembangkan di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agao-Agao, A. M. A. (2023). Effectiveness of DRTA Strategy in Improving the Reading Skills. *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 4(1), 96–102. <https://doi.org/10.47175/rielsj.v4i1.635>
- Almadiliana, Hadi Saputra, H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca

- Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
<https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Ambarita, Rahel Sonia Wulan, Neng Sri Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 2336–2344.
- Astuti, W., Darmuki, A., & Setiawaty, R. (2025). PENERAPAN MODEL CIRCBERBANTUAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 111–119.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23829/11770>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54.
<https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Harmaen, D. et al. (2023). PENGARUH STRATEGIDIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA)UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWAKELASIVSD. *Didaktik :* *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09, 4098–4108.
- Ismail, I. (2019). *Converting a Story from Students' Own Language in English to Increase Speaking Ability*. 1(2018), 5–18.
- Jabri, U., & Nadhira, N. (2020). Enhancing Student Reading Skill through Strategy of Directed. *MAJESTY MASPUL JOURNAL OF ENGLISH STUDIES*, 2(2), 18–24.
- Karakaita Putri, P. N. A., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17762>
- Kholiq, A., & Luthfiyati, D. (2020). Tingkat Membaca Pemahaman Siswa Sma Kabupaten Lamongan. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 17–32.
<https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.3535>
- Kua, M. Y., Susanto, E., Imaningtyas, Sya'ban, M. F., Nurdin, Sardin, Hanifah, & Zega, Y. (2023). *Strategi Belajar Mengajar dari Teori Hingga Aplikasi* (Issue June 2023). Edupedia Publisher.
https://www.researchgate.net/publication/378898974_STRATEGI_BELAJAR_MENGAJAR_DARI_TEORI_HINGGA_APLIKASI
- Kurniaman, O., Noviana, E., & Zufriady, Z. (2021). Developing DRTA (Directed Reading

- Thinking Activity) Strategy Teaching Materials for Elementary School Students in Improving Reading Prediction Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 261–272. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.350>
- Lathifah, V. A., & Fradana, A. N. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF VOKAL PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH MELALUI MEDIA BIGBOOK DI SD MUHAMMADIYAH 1 KREMBUNG. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 1388–1404.
- Lestari, D. P. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Strategi Directed Reading Thingking Activity Siswa Kelas IV SD N Gadingan Wates. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 29(7), 2845–2854.
- Lutfiana, Eka; Mudzanatun; Priyanto, W. (2017). PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF DALAM MENEMUKAN KALIMAT UTAMA DI SDN MRANGGEN 2. 112–141.
- Manalu, D., Susanti Faipri Selegi, & Puji Ayurachmawati. (2023). Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas Iv Sd. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 11–24. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.173>
- McNamara, D. S., Ozuru, Y., & Floyd, R. G. (2011). Comprehension challenges in the fourth grade: The roles of text cohesion, text genre, and readers' prior knowledge. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 4(1), 229–257.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Munaf, G. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Pada Taksonomi Barret Menggunakan Model Pembelajaran Small Group Discussion pada Siswa *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta*. <https://osf.io/mnc8b/download>
- Musdalifah. (2019). The Comparison of Mind Mapping and Semantic Mapping to Enhance the Reading Comprehension. *Majesty*, 2, 1–9. <https://doi.org/10.33487/majesty.v1i2.117>
- Nerim, N. (2020). Scrutinizing Directed Reading Thinking Activity (Drta) Strategy on Students' Reading Comprehension. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(2), 128. <https://doi.org/10.33394/joltt.v8i2.2284>
- Nugraha, F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Big Book Untuk Meningkatkan

Kemampuan Membaca
Permulaan Pada Pembelajaran
Bahasa Indonesia. *Jurnal PGSD*
UNIGA, 2(2).
<https://doi.org/10.52434/jpgsd.v2i2.3121>

Nuryani, Utami, N. C. M., &
Nurhasanah, N. (2024). *Analisis*
Kemampuan Membaca
Pemahaman pada Siswa
Sekolah Dasar melalui Model
Cooperative Integrated Reading
Composition (CIRC). 12, 1296–
1303.

Suico, H. M. A. E. B. (2022).
Effectiveness of Directed
Reading Thinking Materials (
DRTM) On the Comprehension
Skills of The Multigrade Pupils.
INTERNATIONAL JOURNAL OF
ADVANCED
MULTIDISCIPLINARY
STUDIES, II(6), 160–169.
[https://www.ijams-bbp.net/wp-](https://www.ijams-bbp.net/wp-content/uploads/2022/07/1-IJAMS-JUNE-ISSUE-160-169.pdf)
[content/uploads/2022/07/1-](https://www.ijams-bbp.net/wp-content/uploads/2022/07/1-IJAMS-JUNE-ISSUE-160-169.pdf)
[IJAMS-JUNE-ISSUE-160-](https://www.ijams-bbp.net/wp-content/uploads/2022/07/1-IJAMS-JUNE-ISSUE-160-169.pdf)
[169.pdf](https://www.ijams-bbp.net/wp-content/uploads/2022/07/1-IJAMS-JUNE-ISSUE-160-169.pdf)

Wahyudi; Sayidiman; Halik, F. (2024).
Penerapan Strategi Direted
Reading Thinking Activity
(DRTA) Untuk Meningkatkan
Keterampilan Membaca
Pemahaman Siswa. *Jurnal*
Pendidikan & Pembelajaran
Sekolah Dasar, 1(4), 536–540.